

JOBSHEET 5
LAPORAN PEMROGRAMAN WEB
- PHP 2 -



Dosen Pengampu:

Dimas Wahyu Wibowo, S.T., M.T.

Disusun oleh:

Pranata Putrandana / 244107060114

POLITEKNIK NEGERI MALANG
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI BISNIS

PRAKTIKUM

Link Github Pengerjaan: https://github.com/PraNAtaP/PemrogramanWeb_1

1.1 Praktikum 1 – Indexed Arrays

- 1 Buat file baru bernama array_1.php di dalam direktori JS05_PHP-2, lalu ketik kode berikut:

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3
4 <head></head>
5
6 <body>
7     <h2>Array Terindeks</h2>
8     <?php
9         $Listdosen = ["Elok Nur Hamdana", "Unggul Pemenang", "Bagas Nugraha"];
10
11         echo $Listdosen[2] . "<br>";
12         echo $Listdosen[0] . "<br>";
13         echo $Listdosen[1] . "<br>";
14     ?>
15 </body>
16 </html>
```

- 2 Amati output yang ditampilkan Untuk menampilkan array, selain menggunakan indeks, kita juga bisa menggunakan loop. Coba tampilkan output program di atas menggunakan loop. (Pertanyaan No.1)

Array Terindeks

Bagas Nugraha
Elok Nur Hamdana
Unggul Pemenang

Menggunakan Loop :

```
6 <body>
7     <h2>Array Terindeks</h2>
8     <?php
9         $Listdosen = ["Elok Nur Hamdana", "Unggul Pamenang", "Bagas Nugraha"];
10
11         foreach ($Listdosen as $dosen) {
12             echo $dosen . "<br>";
13         }
14     ?>
15 </body>
```

Array Terindeks

Elok Nur Hamdana
Unggul Pamenang
Bagas Nugraha

Hasilnya kurang lebih sama sama mengeluarkan output isi array tetapi jika menggunakan loop biasanya akan urut dari index 0 – 2 tetapi jika tidak menggunakan loop bisa mengeluarkan index array yang diinginkan.

2.1 Praktikum 2 – Associative Array

- 1 Buat file baru bernama array_2.php di dalam direktori JS05_PHP-2, lalu ketik kode berikut:

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4     <meta charset="UTF-8">
5     <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6     <title>Document</title>
7 </head>
8 <body>
9     <?php
10     $Dosen = [
11         'nama' => 'Elok Nur Hamdana',
12         'domisili' => 'Malang',
13         'jenis_kelamin' => 'Perempuan'
14     ];
15
16     echo "Nama : {$Dosen['nama']} <br>";
17     echo "Domisili : {$Dosen['domisili']} <br>";
18     echo "Jenis Kelamin : {$Dosen['jenis_kelamin']} <br>";
19     ?>
20 </body>
21 </html>
```

- 2 Amati hasil yang ditampilkan.

Nama : Elok Nur Hamdana
Domisili : Malang
Jenis Kelamin : Perempuan

- 2 Kemudian tambahkan style tabel pada output tampilan tersebut supaya lebih menarik.
(Pertanyaan No.2)

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3
4  <head>
5      <meta charset="UTF-8">
6      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
7      <style>
8          table,
9          th,
10         td {
11             border: 1px solid black;
12             border-collapse: collapse;
13             padding: 8px;
14         }
15
16         th {
17             background-color: #fc009cff;
18         }
19     </style>
20 </head>
21
22 <body>
23     <?php
24     $Dosen = [
25         'nama' => 'Elok Nur Hamdana',
26         'domisili' => 'Malang',
27         'jenis_kelamin' => 'Perempuan'
28     ];
29     ?>
30
31     <h2>DATA DOSEN</h2>
32     <table>
33         <tr>
34             <th>Informasi</th>
35             <th>Detail</th>
36         </tr>
37         <tr>
38             <td>Nama</td>
39             <td><?php echo $Dosen['nama']; ?></td>
40         </tr>
41         <tr>
42             <td>Domisili</td>
43             <td><?php echo $Dosen['domisili']; ?></td>
44         </tr>
45         <tr>
46             <td>Jenis Kelamin</td>
47             <td><?php echo $Dosen['jenis_kelamin']; ?></td>
48         </tr>
49     </table>
50 </body>
51
52 </html>

```

DATA DOSEN

Informasi	Detail
Nama	Elok Nur Hamdana
Domisili	Malang
Jenis Kelamin	Perempuan

3.1 Praktikum 3 – Multidimensional Array

- 1 Buat file baru bernama style.css di dalam direktori JS05_PHP-2, lalu ketik kode berikut:

```
1  table {
2      border-collapse: collapse;
3      border-spacing: 0;
4      width: 100%;
5      border: 1px solid #ddd;
6  }
7
8  th,
9  td {
10     text-align: left;
11     padding: 16px
12 }
13
14 tr:nth-child(even) {
15     background-color: #f2f2f2;
16 }
```

- 2 Buat file baru bernama array_3.php di dalam direktori JS05_PHP-2, lalu ketik kode berikut:

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3
4  <head>
5      <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css" />
6  </head>
7
8  <body>
9      <h2> Multidimensional Array </h2>
10     <table>
11         <tr>
12             <th>Judul Film</th>
13             <th>Tahun</th>
14             <th>Rating</th>
15         </tr>
16         <?php
17             $movie = array(
18                 array("Avengers: Infinity War", 2018, 8.7),
19                 array("The Avengers", 2012, 8.1),
20                 array("Guardians of the Galaxy", 2014, 8.1),
21                 array("Iron Man", 2008, 7.9)
22             );
23
24             echo "<tr>";
25             echo "<td>". $movie[0][0] . "</td>";
26             echo "<td>". $movie[0][1] . "</td>";
27             echo "<td>". $movie[0][2] . "</td>";
28             echo "</tr>";
29
30             echo "<tr>";
31             echo "<td>". $movie[1][0] . "</td>";
32             echo "<td>". $movie[1][1] . "</td>";
33             echo "<td>". $movie[1][2] . "</td>";
34             echo "</tr>";
35
36             echo "<tr>";
37             echo "<td>". $movie[2][0] . "</td>";
38             echo "<td>". $movie[2][1] . "</td>";
39             echo "<td>". $movie[2][2] . "</td>";
40             echo "</tr>";
41
42             echo "<tr>";
43             echo "<td>". $movie[3][0] . "</td>";
44             echo "<td>". $movie[3][1] . "</td>";
45             echo "<td>". $movie[3][2] . "</td>";
46             echo "</tr>";
47         <?>
48     </table>
49 </body>
50 </html>
```

3

Amati output yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (Pertanyaan No 3)

Multidimensional Array

Judul Film	Tahun	Rating
Avengers: Infinity War	2018	8.7
The Avengers	2012	8.1
Guardians of the Galaxy	2014	8.1
Iron Man	2008	7.9

Membuat array multidimensional \$movie. Setiap elemen array kemudian diakses menggunakan dua indeks (\$movie[baris][kolom]) untuk mengisi sel (<td>) dalam tabel HTML, sehingga data film (judul, tahun, dan rating) ditampilkan secara terstruktur dalam format tabel di browser.

4.1 Praktikum 4 – Fungsi

1	<p>Buat file baru di dalam direktori JS05_PHP-2 dan beri nama function.php</p> <pre> 1 <?php 2 3 1 reference 4 function perkenalan(): void { 5 echo "Assalamualaikum,"; 6 echo "Perkenalkan, nama saya Elok
"; 7 echo "Senang berkenalan dengan Anda
"; 8 } 9 perkenalan(); </pre>
2	<p>Simpan file dan jalankan kodenya. Ubah program sehingga dapat menampilkan output dua kali. Jelaskan pengamatan Kita! (Pertanyaan No 4)</p> <pre> 9 perkenalan(); 10 perkenalan(); </pre> <p>Assalamualaikum,Perkenalkan, nama saya Elok Senang berkenalan dengan Anda Assalamualaikum,Perkenalkan, nama saya Elok Senang berkenalan dengan Anda</p> <p>Hanya lakukan pemanggilan fungsi sebanyak 2 kali, dan output akan memunculkan 2 kali perkenalan</p>

Fungsi dengan parameter	
3	<p>Untuk membuat instruksi di dalam fungsi lebih dinamis, kita dapat menggunakan parameter untuk meneruskan nilai ke dalam fungsi. Nilai-nilai ini akan diproses dalam fungsi. Misalnya, pada fungsi sebelumnya, tidak ideal jika nama yang dicetak selalu "Elok" dan sapaannya selalu "Assalamualaikum". Kita dapat mengubah nama orang dan sapaan menjadi kata lain.</p>
4	<p>Tambahkan parameter seperti pada kode program berikut:</p> <pre> 1 <?php 2 3 2 references 4 function perkenalan(\$nama, \$salam): void { 5 echo \$salam.", "; 6 echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
"; 7 echo "Senang berkenalan dengan Anda
"; 8 } 9 10 perkenalan(nama: "Hamdana", salam: "Hallo"); 11 12 echo "<hr>"; 13 14 \$saya = "Elok"; 15 \$ucapanSalam = "Selamat pagi"; 16 17 perkenalan(nama: \$saya, salam: \$ucapanSalam); </pre>
5	<p>Amati output yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (Pertanyaan No 5)</p> <p>Hallo, Perkenalkan, nama saya Hamdana Senang berkenalan dengan Anda</p> <hr/> <p>Selamat pagi, Perkenalkan, nama saya Elok Senang berkenalan dengan Anda</p> <p>perkenalan() menjadi dinamis karena menggunakan parameter. Saat fungsi dipanggil dengan argumen yang berbeda ("Hamdana", "Hallo") dan ("Elok", "Selamat pagi"), output yang dihasilkan juga berbeda, dengan parameter jika ingin mengubah output hanya mengubah nilai pada parameternya.</p>
Fungsi dengan parameter dan menggunakan nilai default	
6	<p>Kita dapat menetapkan nilai default ke parameter. Nilai default berfungsi untuk memberikan nilai untuk parameter jika tidak disediakan. Misalnya: jika kita lupa memberikan parameter salam, program biasanya akan melemparkan kesalahan.</p>

	Oleh karena itu, kita perlu menetapkan nilai default untuk menghindari kesalahan ini.
7	<p>Tulis kode ini ke program Kita</p> <pre> 1 <?php 2 2 references 3 function perkenalan(\$nama, \$salam = "Assalamualaikum"): void 4 { 5 echo \$salam . ", "; 6 echo "Perkenalkan, nama saya " . \$nama . "
"; 7 echo "Senang berkenalan dengan Anda
"; 8 } 9 perkenalan(nama: "Hamdana", salam: "Hallo"); 10 11 echo "<hr>"; 12 \$saya = "Elok"; 13 \$ucapanSalam = "Selamat pagi"; 14 15 perkenalan(nama: \$saya); 16 </pre>
8	<p>Amati output yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu!</p> <p>(Pertanyaan No 6)</p> <p>Hallo, Perkenalkan, nama saya Hamdana Senang berkenalan dengan Anda</p> <hr/> <p>Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Elok Senang berkenalan dengan Anda</p> <p>default (\$salam = "Assalamualaikum") akan digunakan jika argumen untuk parameter tersebut tidak diberikan saat pemanggilan fungsi. Pada pemanggilan pertama,</p> <ul style="list-style-type: none"> - \$salam bernilai "Hallo" karena argumennya diberikan. Pada pemanggilan kedua, - \$salam menggunakan nilai default "Assalamualaikum" karena tidak ada argumen kedua yang diberikan.
Fungsi dengan nilai pengembalian	
9	<p>Fungsi dengan mengembalikan nilai adalah fungsi yang dirancang untuk memproses data dan mengirim hasilnya kembali ke titik di mana ia dipanggil. Di PHP, Kita dapat menggunakan pernyataan return untuk mengembalikan nilai dari suatu fungsi. Ini berguna ketika Kita memerlukan fungsi untuk melakukan perhitungan atau operasi dan memberikan hasilnya kembali ke program utama untuk digunakan lebih lanjut.</p>

10	<p>Buat file baru di dalam direktori JS05_PHP-2 dan beri nama function_return.php</p> <pre> 1 <?php 2 1 reference 3 function hitungUmur(\$thn_lahir, \$thn_sekarang): float int 4 { 5 \$umur = \$thn_sekarang - \$thn_lahir; 6 return \$umur; 7 } 8 echo "Umur saya adalah " . hitungUmur(thn_lahir: 1988, thn_sekarang: 2023) . " tahun"; </pre>
11	<p>Amati output yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu!</p> <p>(Pertanyaan No 7)</p> <p>Umur saya adalah 35 tahun</p> <p>hitungUmur() melakukan perhitungan selisih tahun dan menggunakan pernyataan return untuk mengembalikan hasilnya. Nilai yang dikembalikan ini kemudian bisa langsung digunakan atau ditampilkan oleh kode yang memanggil fungsi tersebut, seperti yang terlihat pada.</p>
Memanggil fungsi di dalam fungsi lain	
12	<p>Memanggil Fungsi Di Dalam Fungsi Lain adalah praktik pemrograman umum dalam PHP dan bahasa lain. Ini memungkinkan Kita untuk memecah tugas kompleks menjadi bagianbagian yang lebih kecil dan dapat digunakan kembali dengan mengaturnya menjadi fungsi terpisah dan kemudian memanggil satu fungsi dari fungsi lainnya.</p>
13	<p>Ubah function_return.php seperti kode ini.</p> <pre> 1 <?php 2 \$umur; 3 4 1 reference 5 function hitungUmur(\$thn_lahir, \$thn_sekarang): float int 6 { 7 \$umur = \$thn_sekarang - \$thn_lahir; 8 return \$umur; 9 } 10 11 3 references 12 function perkenalan(\$nama, \$salam = "Assalamualaikum"): void 13 { 14 echo \$salam . ", "; 15 echo "Perkenalkan, nama saya " . \$nama . "
"; 16 17 echo "Saya berusia " . hitungUmur(thn_lahir: 1988, thn_sekarang: 2023) . " tahun
"; 18 echo "Senang berkenalan dengan anda
"; 19 } 20 perkenalan(nama: "Elok"); </pre>
14	<p>Amati output yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu!</p> <p>(Pertanyaan No 8)</p> <p>Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Elok Saya berusia 35 tahun Senang berkenalan dengan anda</p>

	Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebuah fungsi dapat memanggil fungsi lain di dalamnya. Fungsi perkenalan() memanggil fungsi hitungUmur() untuk mendapatkan hasil perhitungan umur, lalu menggabungkan hasil tersebut ke dalam kalimat perkenalannya. Ini menunjukkan bagaimana fungsi dapat dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan modular.
--	--

5.1 Praktikum 5 – Fungsi Rekursif

1	<p>Buat file baru bernama recursive.php di dalam direktori JS05_PHP-2, lalu ketik kode berikut:</p> <pre> 1 <?php 2 2 references 3 function tampilkanHaloDunia(): void { 4 echo "Halo Dunia!
"; 5 tampilkanHaloDunia(); 6 } 7 tampilkanHaloDunia(); </pre>
2	<p>Jika kode program di atas dieksekusi, apa yang akan terjadi dan apa dampaknya dari melakukannya? Silakan bagikan pendapat Kita! (Pertanyaan No 9)</p> <pre> Halo Dunia! Halo Dunia! Halo Dunia! Halo Dunia! Halo Dunia! Halo Dunia! Halo Dunia! Halo Dunia! Halo Dunia! Halo Dunia! Halo Dunia! Halo Dunia! </pre> <p>Jika kode fungsi tampilkanHaloDunia() dieksekusi, akan terjadi infinite recursion (rekursi tak terbatas). Ini karena fungsi tersebut terus memanggil dirinya sendiri tanpa adanya kondisi berhenti (base case). Dampaknya adalah browser akan mengalami crash atau error "maximum execution time exceeded" karena kehabisan memori atau waktu eksekusi.</p>
3	<p>Untuk menampilkan angka 1 hingga 25, kita dapat dengan mudah menggunakan loop for sebagai berikut:</p> <pre> 1 <?php 2 for (\$i=1; \$i <= 25; \$i++) { 3 echo "Perulangan ke-{\$i}
"; 4 } 5 ?> </pre>

4	<p>Kita dapat membuat tampilan angka 1 hingga 25 menggunakan fungsi rekursif (tanpa for loop).</p> <pre> 1 <?php 2 2 references 3 function tampilkanAngka(int \$jumlah, int \$indeks = 1): void { 4 echo "Perulangan ke - \$indeks
"; 5 6 if(\$indeks < \$jumlah) { 7 tampilkanAngka(\$jumlah, \$indeks + 1); 8 } 9 } 10 tampilkanAngka(\$jumlah: 20); 11 ?> </pre>
5	<p>Jalankan kode program di atas dan jelaskan output nya, lalu jelaskan mengapa ia berperilaku seperti itu. (Pertanyaan No 10)</p> <p>Perulangan ke - 1 Perulangan ke - 2 Perulangan ke - 3 Perulangan ke - 4 Perulangan ke - 5 Perulangan ke - 6 Perulangan ke - 7 Perulangan ke - 8 Perulangan ke - 9 Perulangan ke - 10 Perulangan ke - 11 Perulangan ke - 12 Perulangan ke - 13 Perulangan ke - 14 Perulangan ke - 15 Perulangan ke - 16 Perulangan ke - 17 Perulangan ke - 18 Perulangan ke - 19 Perulangan ke - 20</p> <p>Output program menampilkan tulisan "Perulangan ke-1" hingga "Perulangan ke-20". Fungsi tampilkanAngka() bekerja secara rekursif: ia mencetak nilai \$indeks saat ini, lalu memeriksa apakah \$indeks lebih kecil dari \$jumlah. Jika iya, fungsi memanggil dirinya sendiri dengan \$indeks yang telah ditambah satu. Proses ini berhenti ketika \$indeks mencapai 20.</p>

6.1 Praktikum 6 – Menu Multi-Level

1	Buat \$menu variabel. Variabel ini adalah kombinasi dari array terindeks dan array asosiatif multidimensi. Ini disebut multidimensi karena merupakan array yang berisi array di dalamnya. Selanjutnya, kita akan mencoba menampilkan semua item dari array \$menu menggunakan fungsi rekursif.
2	<p>Tulis kode ini ke dalam file multi_menu.php</p> <pre>1 <?php 2 \$menu = [3 ["nama" => "Beranda"], 4 [5 "nama" => "Berita", 6 "subMenu" => [7 [8 "nama" => "Wisata", 9 "subMenu" => [10 ["nama" => "Pantai"], 11 ["nama" => "Gunung"] 12] 13], 14 ["nama" => "Kuliner"], 15 ["nama" => "Hiburan"] 16] 17], 18 ["nama" => "Tentang"], 19 ["nama" => "Kontak"] 20];</pre>
3	<p>Setelah menulis kode di langkah 2, tulis kode ini setelahnya, untuk menampilkan menu di browser</p> <pre>1 reference 22 function tampilkanMenuBertingkat(array \$menu): void { 23 echo ""; 24 foreach (\$menu as \$key => \$item) { 25 echo "{\$item["nama"]}"; 26 } 27 echo ""; 28 } 29 30 tampilkanMenuBertingkat(menu: \$menu); 31 ?></pre>
4	<p>Jalankan program di atas dan jelaskan output nya. (Pertanyaan No 11)</p> <ul style="list-style-type: none">• Beranda• Berita• Tentang• Kontak <p>Output dari kode tersebut hanya akan menampilkan item menu pada level pertama ("Beranda", "Berita", "Tentang", "Kontak"). Ini terjadi karena perulangan foreach hanya mengiterasi elemen-elemen dari <i>array</i> utama dan tidak memeriksa atau memproses adanya <i>array</i> subMenu di dalamnya.</p>

5 Selanjutnya, buat fungsi di atas rekursif dengan memanggil dirinya sendiri ketika item dari menu memiliki atribut subMenu. Ini akan menghasilkan tampilan seperti berikut.

- Beranda
- Berita
 - Wisata
 - Pantai
 - Gunung
 - Kuliner
 - Hiburan
- Tentang
- Kontak

(Pertanyaan No 12)

Modifikasi Fungsi tampil :

```
22 function tampilkanMenuBertingkat(array $menu): void {  
23     echo "<ul>";  
24     foreach ($menu as $item) {  
25         echo "<li>{$item['nama']}";  
26         if (isset($item['subMenu'])) {  
27             tampilkanMenuBertingkat(menu: $item['subMenu']);  
28         }  
29         echo "</li>";  
30     }  
31     echo "</ul>";  
32 }  
33 tampilkanMenuBertingkat(menu: $menu);  
34 ...>
```

Output :

• Beranda

• Berita

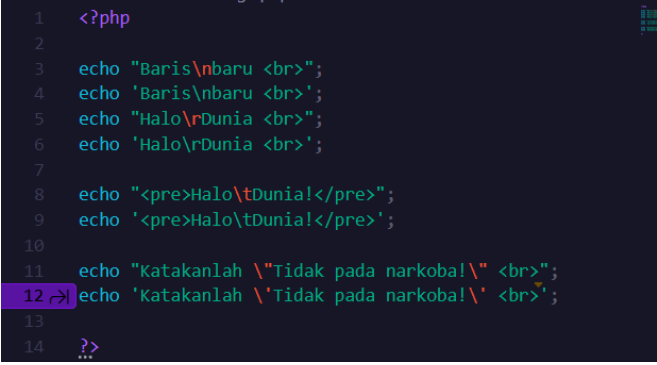
- Wisata
 - Pantai
 - Gunung
- Kuliner
- Hiburan

• Tentang

• Kontak

7.1 Praktikum 7 – String

1	<p>Buat file bernama string1.php di dalam direktori JS05_PHP-2, lalu ketik kode berikut:</p> <pre> 1 <?php 2 \$loremIpsum = "Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. 3 Pellentesque et mi orci. In hac habitasse platea dictumst."; 4 5 echo "<p>{\$loremIpsum}</p>"; 6 echo "Panjang Karakter : ". strlen(string: \$loremIpsum) . "
"; 7 echo "Panjang Kata : ". str_word_count(string: \$loremIpsum) . "
"; 8 echo "<p>" . strtoupper(string: \$loremIpsum) . "</p>"; 9 echo "<p>" . strtolower(string: \$loremIpsum) . "</p>"; 10 11 ?> </pre>
2	<p>Amati output yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu.</p> <p>(Pertanyaan No 13)</p> <p> Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Pellentesque et mi orci. In hac habitasse platea dictumst. Panjang Karakter : 116 Panjang Kata : 17 LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET, CONSECUTETUR ADIPISCING ELIT. PELLENTESQUE ET MI ORCI. IN HAC HABITASSE PLATEA DICTUMST. lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. pellentesque et mi orci. in hac habitasse platea dictumst. </p> <ul style="list-style-type: none"> • echo "<p>{\$loremIpsum}</p>": Menampilkan isi variabel \$loremIpsum dalam sebuah paragraf. • strlen(\$loremIpsum): Menghitung dan menampilkan total jumlah karakter (termasuk spasi) dalam string. • str_word_count(\$loremIpsum): Menghitung dan menampilkan total jumlah kata dalam string. • strtoupper(\$loremIpsum): Mengubah dan menampilkan seluruh string menjadi huruf kapital. • strtolower(\$loremIpsum): Mengubah dan menampilkan seluruh string menjadi huruf kecil.
Karakter Melarikan Diri	
3	<p>Buat file bernama string2.php di dalam direktori JS05_PHP-2, lalu ketik kode berikut:</p>

	 <pre> 1 <?php 2 3 echo "Baris\nbaru
"; 4 echo 'Baris\nbaru
'; 5 echo "Halo\rDunia
"; 6 echo 'Halo\rDunia
'; 7 8 echo "<pre>Halo\tDunia!</pre>"; 9 echo ' <pre>Halo\tDunia!</pre>'; 10 11 echo "Katakanlah \"Tidak pada narkoba!\"
"; 12 echo 'Katakanlah \"Tidak pada narkoba!\"
'; 13 14 ?> </pre>
4	<p>Dari kode program di atas, Kita dapat mengamati perbedaan antara tanda kutip ganda dan tanda kutip tunggal dalam hal bagaimana mereka menangani string escape. Amati output dan jelaskan hasil dari setiap output . Kesimpulan apa yang dapat Kita tarik dari percobaan ini? (Pertanyaan No 14)</p> <pre> Baris baru Baris\nbaru Halo Dunia Halo\rDunia Halo Dunia! Halo\tDunia! Katakanlah "Tidak pada narkoba!" Katakanlah 'Tidak pada narkoba!' </pre> <ul style="list-style-type: none"> • Baris a & c ("): Tanda kutip ganda memproses escape characters. \n menjadi baris baru dan \r menggeser kursor ke awal baris. • Baris b & d ('): Tanda kutip tunggal menampilkan \n dan \r sebagai teks biasa (literal). • Baris e ("): \t di dalam <pre> diinterpretasikan sebagai karakter tab. • Baris f ('): \t di dalam <pre> ditampilkan sebagai teks biasa. • Baris g ("): Tanda kutip ganda di dalam string harus di-escape dengan \" agar tidak menyebabkan error. • Baris h ('): Tanda kutip tunggal tidak perlu di-escape di dalam kutip ganda, dan sebaliknya. <p>Kesimpulan: Tanda kutip ganda (") melakukan pemrosesan escape sequence dan interpolasi variabel, sedangkan tanda kutip tunggal (') memperlakukan hampir semua karakter sebagai string literal.</p>

Membalikkan String menggunakan fungsi <code>strrev()</code>	
5	<p>Buat file bernama <code>string3.php</code> di dalam direktori <code>JS05_PHP-2</code>, lalu ketik kode berikut:</p> <pre> 1 <?php 2 3 \$pesan = "Saya arek malang"; 4 echo strrev(string: \$pesan) . "
"; 5 6 ?> </pre>
6	<p>Amati output yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (Pertanyaan No 15)</p> <p><code>gnalam</code> <code>kera</code> <code>ayaS</code></p> <p><code>strrev()</code> membalikkan urutan seluruh karakter dalam <i>string</i> "Saya arek malang" menjadi "gnalam kira ayaS".</p>
7	<p>Untuk membalikkan string kata demi kata, ketik kode program berikut:</p> <pre> 1 <?php 2 \$pesan = "saya arek malang"; 3 4 \$pesanPerKata = explode(separator: " ", string: \$pesan); 5 6 \$pesanPerKata = array_map(callback: fn(\$pesan): string => strrev(string: \$pesan), array: \$pesanPerKata); 7 8 \$pesan = implode(" ", \$pesanPerKata); 9 10 echo \$pesan . "
"; 11 ?> </pre>
8	<p>Amati output yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (Pertanyaan No 16)</p> <hr/> <p><code>ayaS</code> <code>kera</code> <code>gnalam</code></p> <ul style="list-style-type: none"> - <code>explode(" ", \$pesan)</code>: Memecah string menjadi array ["Saya", "arek", "malang"]. - <code>array_map(fn(\$pesan) => strrev(\$pesan), ...)</code>: Menerapkan <code>strrev()</code> pada setiap elemen array, menghasilkan ["ayaS", "kera", "gnalam"]. - <code>implode(" ", ...)</code>: Menggabungkan kembali elemen array menjadi string "ayaS kira gnalam".

8.1 Praktikum 8 – HTML dan PHP

1	<p>Metode pertama adalah PHP di dalam HTML. Berikut adalah contoh kodenya:</p> <pre><html> <head> <title>Cara 01</title> </head> <body> <p>Tanggal Hari ini : <?php echo date("d M Y")?></p> </body> </html></pre>
2	<p>Kode di atas adalah kode HTML yang berisi kode PHP untuk menampilkan tanggal server, ditandai dengan tag <?php dan ?></p>
3	<p>Metode kedua adalah HTML di dalam PHP. Dalam PHP, tag HTML diperlakukan sebagai string yang diapit dalam tanda kutip, dan berbagai fungsi dapat diterapkan untuk memanipulasi string, seperti penggabungan, dll. Berikut adalah contoh cuplikan kode:</p> <pre><?php echo '<html>'; echo '<head><title>Cara02</title></head>'; echo '<body>'; echo '<p>Tanggal Hari ini : '.date('d M Y').'</p>'; echo '</body>'; echo '</html>'; ?></pre>
4	<p>Kode di atas menghasilkan output yang sama dengan cuplikan kode sebelumnya. Namun, perbedaannya terletak pada cara kode ditulis, di mana HTML berada di dalam PHP sebagai string, dan untuk menampilkannya menggunakan tag echo.</p>
5	<p>Manakah dari dua metode yang menurut Kalian lebih mudah? Berikan jawabanmu bersama dengan alasan. (Pertanyaan No 17)</p> <p>Saya lebih memilih Metode pertama (PHP di dalam HTML), Karena Struktur HTML utama tetap terjaga dan mudah dibaca. Kode PHP hanya disisipkan di bagian yang memerlukan logika dinamis, seperti menampilkan tanggal atau data dari database. Metode kedua (HTML di dalam PHP) dapat membuat kode sulit dibaca karena banyaknya perintah echo dan perlakuan tag HTML sebagai string.</p>

9.1 Praktikum 9 – Entitas HTML

[illegible]

10.1 Praktikum 10 – Tanggal

1	Buat file baru bernama date.php di dalam direktori JS05_PHP-2, lalu ketik kode berikut:
	<pre>1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <h3> Date </h3> 6 <?php 7 echo "Today is" . date(format: "Y/m/d") . "
"; 8 echo "Today is" . date(format: "Y.m.d") . "
"; 9 echo "Today is" . date(format: "Y-m-d") . "
"; 10 echo "Today is" . date(format: "l") . "
"; 11 ?> 12 </body> 13 </html></pre>
2	Simpan file dan jalankan program

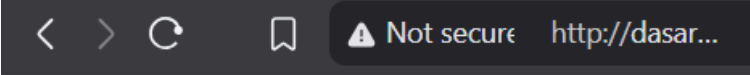
3	<p>Amati output yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu!</p> <p>(Pertanyaan No 19)</p> <p>Date</p> <p>Today is 2025/09/28 Today is 2025.09.28 Today is 2025-09-28 Today is Sunday</p> <p>date() memformat tanggal server saat ini sesuai dengan string format yang diberikan. Meskipun tanggalnya sama, outputnya bervariasi karena pemisah yang digunakan berbeda (/, ., -), sesuai dengan argumen yang dilewatkan ke fungsi date().</p>
4	<p>Buat file baru bernama time.php di dalam direktori JS 05_PHP-2, lalu ketik kode berikut:</p> <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head></head> 4 <body> 5 <h3> Time </h3> 6 <?php 7 date_default_timezone_set(timezoneId: "Asia/Jakarta"); 8 echo date(format: "h:i:sa"); 9 ?> 10 </body> 11 </html> </pre>
5	<p>Simpan file dan jalankan program</p>
6	<p>Amati output yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu!</p> <p>(Pertanyaan No 20)</p> <p>Time</p> <p>01:59:23pm</p> <p>time.php menunjukkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> date_default_timezone_set("asia/jakarta"): Mengatur zona waktu default untuk skrip menjadi Waktu Indonesia Barat. echo date("h:i:sa"): Menampilkan waktu server saat ini sesuai zona waktu yang telah diatur, dengan format jam 12-jam (h), menit (i), detik (s), dan am/pm (a).

11.1 Praktikum 11 – Variabel Superglobal

1	<p>Untuk mengetahui nilai apa yang tersedia dalam variabel <code>\$_SERVER</code>, kita dapat menjalankan perintah berikut dan menyimpannya di <code>global_server.php</code></p> <pre>1 <?php 2 echo '<pre>'; 3 print_r(value: \$_SERVER); 4 echo '</pre>'; 5 ?></pre>
2	<p>Jalankan kode program di atas, lalu jelaskan output dari setiap perintah <code>echo</code>.</p> <p>(Soal no.22)</p> <pre>Array ([HTTP_HOST] => dasarweb.test [HTTP_CONNECTION] => keep-alive [HTTP_UPGRADE_INSECURE_REQUESTS] => 1 [HTTP_USER_AGENT] => Mozilla/5.0 (Windows NT 10.0; Win64; x64) AppleWebKit/537.36 (KHTML, like Gecko) Chrome/140.0.0.0 Safari/537.36 [HTTP_ACCEPT] => text/html,application/xhtml+xml,application/xml;q=0.9,image/avif,image/webp,image/apng,*/*;q=0.8 [HTTP_SEC_GPC] => 1 [HTTP_ACCEPT_LANGUAGE] => en-US,en;q=0.6 [HTTP_REFERER] => http://dasarweb.test/Jobsheet%205%20-%20PHP%202/ [HTTP_ACCEPT_ENCODING] => gzip, deflate [PATH] => C:\Program Files (x86)\Common Files\Oracle\Java\javapath;C:\Program Files (x86)\Common Files\Oracle\Java\javapath;C:\Program Files\Java\jdk-23\bin;C:\WINDOWS\system32;C:\WINDOWS;C:\WINDOWS\System32\WindowsPowerShell\v1.0\ [SystemRoot] => C:\WINDOWS [COMSPEC] => C:\WINDOWS\system32\cmd.exe [PATHEXT] => .COM;.EXE;.BAT;.CMD;.VBS;.VBE;.JS;.JSE;.WSF;.WSH;.MSC [WINDIR] => C:\WINDOWS [SERVER_SIGNATURE] => [SERVER_SOFTWARE] => Apache/2.4.54 (Ubuntu) OpenSSL/1.1.1q PHP/8.1.10 [SERVER_NAME] => dasarweb.test [SERVER_ADDR] => 127.0.0.1 [SERVER_PORT] => 80 [REMOTE_ADDR] => 127.0.0.1 [DOCUMENT_ROOT] => C:\laragon\www\dasarweb [REQUEST_SCHEME] => http [CONTEXT_PREFIX] => [CONTEXT_DOCUMENT_ROOT] => C:\laragon\www\dasarweb [SERVER_ADMIN] => admin@example.com [SCRIPT_FILENAME] => C:\laragon\www\dasarweb\Jobsheet 5 - PHP 2/global_server.php [REMOTE_PORT] => 50089 [GATEWAY_INTERFACE] => CGI/1.1 [SERVER_PROTOCOL] => HTTP/1.1 [REQUEST_METHOD] => GET [QUERY_STRING] => [REQUEST_URI] => /Jobsheet%205%20-%20PHP%202/global_server.php [SCRIPT_NAME] => /Jobsheet 5 - PHP 2/global_server.php [PHP_SELF] => /Jobsheet 5 - PHP 2/global_server.php [REQUEST_TIME_FLOAT] => 1759043205.5066 [REQUEST_TIME] => 1759043205)</pre> <p><code>print_r(\$_SERVER)</code> adalah sebuah array asosiatif yang berisi informasi lengkap tentang header, jalur, lokasi skrip, dan data lain dari sisi server web. Setiap elemen memiliki key dan value, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none">• ['PHP_SELF']: Menampilkan path dari file PHP yang sedang dieksekusi.• ['SERVER_NAME']: Menampilkan nama host server.• ['REQUEST_METHOD']: Menampilkan metode yang digunakan untuk mengakses halaman (misalnya GET atau POST).• ['REMOTE_ADDR']: Menampilkan alamat IP dari klien yang mengakses halaman.
3	<p>Variabel <code>\$_GET</code> adalah array asosiatif yang berisi nilai dari string kueri. Misalnya, Buat file <code>global_get.php</code>, dan tulis kode sebagai berikut:</p> <pre>1 <?php 2 3 \$nama = @\$_GET['nama']; 4 \$usia = @\$_GET['usia']; 5 6 echo "Halo {\$nama}! Apakah benar anda berusia {\$usia} tahun?"; 7 ?></pre>

4	<p>Jalankan url ini di browser Kita localhost/dasarWeb/JS05_PHP-2/global_get.php?nama=Elok&usia=37 Output apa yang dihasilkan, amati, dan jelaskan hasilnya. (Pertanyaan No 23)</p> <hr/> <p>Halo Elok! Apakah benar anda berusia 37 tahun?</p> <p>\$_GET menangkap data yang dikirimkan melalui URL query string (?nama=Elok&usia=37). Skrip kemudian mengambil nilai dari key 'nama' dan 'usia' untuk ditampilkan dalam kalimat.</p>
5	<p>Variabel \$_POST mirip dengan variabel \$_GET. Namun, data tidak diteruskan melalui string kueri di URL, melainkan di isi permintaan. Selain itu, metode permintaan yang digunakan harus POST. Buat file global_post.php, dan tulis kode sebagai berikut:</p> <pre> 1 <html> 2 3 <body> 4 5 <form method="post" action="<?php echo \$_SERVER['PHP_SELF']; ?>" 6 Name: <input type="text" name="fname"> 7 <input type="submit"> 8 </form> 9 10 <?php 11 if (\$_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") { 12 \$name = \$_POST['fname']; 13 14 if (empty(\$name)) { 15 echo "Name is empty"; 16 } else { 17 echo \$name; 18 } 19 } 20 ?> 21 22 </body> 23 24 </html> </pre>
6	<p>Jalankan url ini di browser Kita localhost/dasarWeb/JS05_PHP-2/global_post.php Kirim formulir dan output apa yang dihasilkan? Amati dan jelaskan hasilnya. (Pertanyaan No 24)</p> <p>Name: <input type="text" value="Pranata Putrandana"/> <input type="submit" value="Submit"/></p> <p>Name: <input type="text"/> <input type="submit" value="Submit"/></p> <p>Pranata Putrandana</p> <p>Saat formulir dikirim, output yang dihasilkan adalah nama yang diinputkan ke dalam kolom teks. Jika kolom dikosongkan, outputnya adalah "Name is empty". Ini terjadi karena formulir menggunakan method="post". Skrip PHP memeriksa jika REQUEST_METHOD adalah "POST", lalu mengambil nilai dari kolom input fname melalui variabel superglobal \$_POST.</p>

7	<p>Variabel \$_REQUEST adalah array asosiatif yang menyimpan gabungan nilai dari variabel \$_GET, \$_POST, dan \$_COOKIE yang kesemuanya berhubungan dengan data yang dikirim bersamaan dengan request user. Buat file global_request.php, dan tulis kode sebagai berikut:</p> <pre> 1 <html> 2 <body> 3 <form method="post" action="<?php echo \$_SERVER['PHP_SELF']; ?>"> 4 Name: <input type="text" name="fname"> 5 <input type="submit"> 6 </form> 7 8 <?php 9 if (\$_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") { 10 \$name = \$_REQUEST['fname']; 11 12 if (empty(\$name)) { 13 echo "Name is empty"; 14 } else { 15 echo \$name; 16 } 17 } 18 ?> 19 </body> 20 </html> </pre>
8	<p>Jalankan url ini di browser Kita</p> <p>localhost/dasarWeb/JS05_PHP-2/global_request.php</p> <p>Kirim formulir dan output apa yang dihasilkan? Amati dan jelaskan hasilnya. Dan apa bedanya dengan variabel global \$_POST? (Pertanyaan No 25)</p> <div data-bbox="308 1211 692 1391"> <p>Name: <input type="text"/> <input type="submit" value="Submit"/></p> <p>Name is empty</p> <p>Name: <input type="text"/> <input type="submit" value="Submit"/></p> <p>Pranata Putrandana</p> </div> <p>Perbedaannya dengan \$_POST: Variabel \$_REQUEST adalah gabungan dari data yang berasal dari \$_GET, \$_POST, dan \$_COOKIE. Meskipun pada kasus ini hasilnya sama, \$_POST lebih spesifik dan aman karena hanya akan berisi data yang dikirim melalui metode POST, sedangkan \$_REQUEST bisa mengambil data dari sumber lain (misalnya URL), yang bisa menjadi celah keamanan.</p>
9	<p>Variabel \$GLOBALS adalah array asosiatif yang menyimpan semua variabel global yang ditentukan saat program berjalan. Variabel \$GLOBALS adalah superglobal PHP yang digunakan untuk mengakses variabel global dari mana saja dalam skrip PHP (termasuk fungsi atau metode di dalam). Buat file global_globals.php, dan tulis kode sebagai berikut:</p>

	<pre> 1 <?php 2 \$x = 75; 3 \$y = 25; 4 5 1 reference 6 function addition(): void 7 { 8 \$GLOBALS['z'] = \$GLOBALS['x'] + \$GLOBALS['y']; 9 } 10 11 addition(); 12 echo \$z; 13 ?> </pre>
10	<p>Jalankan url ini di browser Kita</p> <p>localhost/dasarWeb/JS05_PHP-2/global_globals.php</p> <p>Kirim formulir dan output apa yang dihasilkan? Amati dan jelaskan hasilnya.</p> <p>(Pertanyaan No 26)</p>  <p>100</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel \$x dan \$y dideklarasikan di lingkup global. Fungsi addition() mengakses variabel global \$x dan \$y menggunakan <i>array</i> superglobal \$GLOBALS. Fungsi tersebut menghitung \$GLOBALS['x'] + \$GLOBALS['y'] (75 + 25) dan menyimpan hasilnya ke dalam variabel global baru \$z melalui \$GLOBALS['z']. Setelah fungsi dipanggil, perintah echo \$z; di luar fungsi dapat mengakses dan menampilkan nilai dari \$z yaitu 100.